IHSG

Closing	Target Short term	%
5.344,41	5.385	+0,76%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+61,15	+2,49%
Basic Material	+44,17	+3,53%
Industrials	+31,81	+2,39%
Consumer Non-Cyclicals	+9,81	+1,60%
Consumer Cyclicals	+11,81	+1,61%
Healthcare	+14,20	+1,15%
Financials	+12,55	+1,02%
Properties & Real Estate	+12,27	+1,87%
Technology	+172,50	+3,94%
Infrastructures	+18,66	+1,50%
Transportation & Logistic	+30,91	+2,06%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
ESIP	+34,72%	MMIX	-6,85%
WMUU	+32,43%	AGAR	-6,84%
ARKO	+24,77%	BSWD	-6,78%
VOKS	+24,75%	AIMS	-6,75%
COIN	+24,68%	TRUS	-6,73%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -229,77
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -97.626,00



Pada perdagangan Jumat (13/11), IHSG mengalami kenaikan sebesar (+1,78%), ke level 5.344,41. Total volume perdagangan mencapai 29,65 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp12,37 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp229,77 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar Rp97.626,00 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ASII, BRMS, ESSA, TPIA dan EXCL. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, TLKM, BMRI, BREN, BBCA dan DEWA.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-1,0%), KLSE (-0,2%), Hang Seng (-1,0%), Nikkei (+0,5%), dan Shanghai Stock Exchange (-0,6%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (+0,1%), S&P500 (-0,4%), dan Nasdaq (-0,9%).

Untuk perdagangan Senin (16/11), IHSG diperkirakan bergerak menguat menuju ke area sekitar level 5.385.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• China dan AS menggelar pertemuan perdana dewan konsultasi ekonomi dan perdagangan melalui konferensi video. Keduanya membahas penurunan tarif timbal balik dengan skema "30 billion for 30 billion", perdagangan produk pertanian, dan implementasi kesepakatan sebelumnya. Kementerian Perdagangan China menyebut pembicaraan berlangsung terus terang, mendalam, dan konstruktif, dengan komunikasi akan berlanjut.

• Gubernur The Fed New York John Williams menyatakan inflasi AS masih jauh terlalu tinggi sehingga langkah lanjutan diperlukan untuk membawanya kembali ke target 2%. Ia menekankan The Fed juga harus menjaga penyerapan tenaga kerja, dan menilai perekonomian secara keseluruhan tidak berada dalam kondisi tidak seimbang. Para pejabat sepakat suku bunga perlu naik, tetapi berbeda pandangan soal laju kenaikannya.

• Kepala ekonom Bank of England Huw Pill menilai suku bunga kemungkinan perlu naik lagi pada 2027, setelah kenaikan yang diperkirakan pada Desember, karena inflasi akibat perang Iran masih persisten. BoE sebelumnya menaikkan bunga ke 4% dan memproyeksikan inflasi mendekati 5% pada pertengahan 2027, sementara pasar mengantisipasi tambahan sekitar 90 bps hingga akhir 2027.

• FTSE Russell mengeluarkan 14 saham Indonesia dari indeksnya dalam tinjauan Desember, mencakup BRIS (Large Cap), MTEL dan TBIG (Mid Cap), MAPI dan TKIM (Small Cap), serta sembilan saham Micro Cap. Perubahan berlaku mulai 21 Desember dan bersifat sementara hingga 4 Desember. Status Indonesia tetap Secondary Emerging Market tanpa masuk watch list, sementara sejumlah perubahan indeks lainnya ditunda hingga tinjauan Maret 2027.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.344	93,5	1,8%	-38,9%	-36,2%	4.904		9.135	
Strait Times Index	5.232	-50,9	-1,0%	12,4%	14,3%	4.469		5.802	
KLSE Index	1.583	-3,4	-0,2%	-5,2%	-3,0%	1.583		1.771	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	23.638	-371,0	-1,5%	-10,3%	-12,7%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.634	-21,5	-0,6%	-8,4%	-9,8%	3.599		4.243	
Nikkei-225 Index	61.142	323,0	0,5%	21,5%	19,2%	48.538		72.366	
KSE KOSPI Index	5.291	-52,2	-1,0%	22,8%	26,9%	3.846		9.115	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	52.348	50,5	0,1%	8,2%	10,3%	45.167		54.349	
Nasdaq	25.136	-229,8	-0,9%	8,2%	9,9%	20.795		27.600	
S&P 500	7.562	-30,7	-0,4%	10,3%	12,2%	6.344		7.819	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	10.903	39,5	0,4%	9,6%	11,2%	9.507		10.911	
DAX-German	26.750	-21,9	-0,1%	9,0%	11,3%	22.301		26.772	

DAILY NEWS

• Pemerintah tengah mengkaji insentif pajak baru untuk pasar modal, menurut Wamenko Perekonomian Dradjad Wibowo usai bertemu pelaku pasar. Usulan yang masuk mencakup perpajakan, bea masuk, energi hijau, dan sektor ekonomi riil, yang akan ditindaklanjuti lewat rapat koordinasi dengan kementerian terkait. Kebijakan ini bagian dari upaya valuing up emiten, dengan meniru reformasi tata kelola direksi di Jepang dan Korea Selatan.

• Antam (ANTM) mencatat produksi bijih nikel 12,16 juta wmt dan penjualan 10,73 juta wmt hingga September 2026. Segmen nikel menyumbang 19% penjualan dengan nilai Rp16,98 triliun, naik 52% secara tahunan. Penjualan feronikel melonjak 71% menjadi 13.971 TNi, didukung stabilitas operasional dan ketersediaan bahan baku.

• Produksi migas MedcoEnergi (MEDC) mencapai 170,1 mboepd pada semester I 2026, naik 19%, ditopang Lapangan Forel dan Terubuk serta beroperasinya Senoro Phase 2A dan Bualuang. Tiga proyek utama berjalan sesuai rencana: Sambar sudah berproduksi, Sakakemang ditargetkan onstream kuartal III 2027, dan Paus Biru kuartal IV 2027. Di sektor listrik, penjualan Medco Power naik 16,5% menjadi 2.323 GWh, dengan 26% kapasitas berasal dari energi terbarukan.

• Belanja pemerintah pusat hingga Oktober 2026 mencapai Rp2.343,6 triliun atau 74,4% dari target APBN, naik 24,7% secara tahunan. Belanja kementerian dan lembaga Rp1.239,1 triliun untuk MBG, bansos, infrastruktur, pendidikan, dan penanganan bencana, sedangkan belanja non-K/L Rp1.104,5 triliun mencakup pensiun, subsidi energi, dan bunga utang. Menkeu Suahasil Nazara memperkirakan akan ada akselerasi belanja pada November dan Desember.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.198	36,9	0,3%	12.783		14.200	
IDR/HKD	2.325	11,5	0,5%	2.136		2.325	
IDR/CNY	2.735	13,7	0,5%	2.349		2.735	
IDR/YEN (100yen)	11.421	-5,3	0,0%	10.598		11.529	
IDR/USD	18.241	87,0	0,5%	16.632		18.241	
IDR/EUR	20.221	-28,8	-0,1%	19.205		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	89	0,2	0,2%	55		113	
ICE Coal Newcastle	146	0,5	0,3%	106		158	
Gold Spot $/OZ	3.876	2,6	0,1%	3.873		5.415	
Nickel LME USD/Mt	15.903	-272,5	-1,7%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	46.897	222,0	0,48%	39.065		57.947	
CPO MYR/Mt	4.155	33,0	0,8%	3.939		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2025	1Q2026	2Q2026
GDP Growth (%)	5.39%	5.61%	5.29%
Trade Balance (US$ Mil)	10.234	8.210	1.320
Current Account (US$ Mil)	-2.359	-3.576	-12.487
Current Account (% of GDP)	-0.64	-0.97	-3.34
	Agustus 26	September 26	Oktober 26
Rupiah/US$ (JISDOR)	17.849	17.743	18.138
Inflasi (% YoY)	3.19	3.28	3.23
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US$ Bil)	$146.5B	$146.3B	$146.8B

SMDR - Swing Trading Buy

Close	342	
Suggested Entry Point	320	
Target Price 1	364	+13,75%
Target Price 2	372	+16,25%
Stop Loss	282	-11,88%
Support 1	320	0,00%
Support 2	300	-6,25%

Technical View

Saham SMDR perdagangan Jumat (13/11) ditutup menguat ke level 342 (+4,27%). Setelah dibuka di 332, SMDR sempat menyentuh 342 dan ditutup di level tertingginya, bergerak di atas rata-rata harga broker 1 minggu terakhir di 329. Saat ini SMDR berpotensi mengalami koreksi wajar menuju area support di level 320. Jika SMDR mampu bertahan pada area support, maka masih berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 364.

Secara teknikal, SMDR masih berada dalam fase penyesuaian setelah bergerak dari area puncak 430-an pada Oktober. Harga mulai bergerak di atas SMA 5 dan menguji SMA 200 di 344, namun masih berada di bawah SMA 20 di 353. Indikator MACD mulai mendatar di area negatif, sementara momentum di angka -12 mulai bergerak naik mendekati level 0. Volume masih berada di bawah rata-rata 20 hari. Area 357 – 365 menjadi resisten terdekat. Ruang potensi kenaikan/reversal SMDR masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 282.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham SMDR. Laba bersih hingga kuartal III-2026 tumbuh 18,02% YoY menjadi US$50,85 juta, ditopang pendapatan yang naik 13,26% menjadi US$647,37 juta. Manajemen juga menyebut permintaan angkutan masih melampaui kapasitas armada, sehingga Perseroan menyiapkan penambahan kapal baru.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika SMDR berada di range level 300 – 320 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi SMDR belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan *Swing Trading Buy* untuk SMDR dengan *Target Price* 1 di level 364 (+13,75%) dan *Target Price* 2 di level 372 (+16,25%), dengan *Stop Loss* di level 282 (-11,88%).



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
16 Nov 26	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.	4 Dec 26	Rp40/saham
16 Nov 26	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	3 Dec 26	Rp35,6/saham
16 Nov 26	YUPI	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk.	26 Nov 26	Rp14,83/saham
16 Nov 26	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	9 Dec 26	Rp100/saham
17 Nov 26	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk.	30 Nov 26	Rp16/saham
17 Nov 26	KINO	PT Kino Indonesia Tbk.	9 Dec 26	Rp52/saham
18 Nov 26	TGKA	PT Tigaraksa SatriTbk.	30 Nov 26	Rp100/saham
18 Nov 26	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.	30 Nov 26	Rp17,5/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
16 Nov 26	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk	17 Nov 26	09 Des 26
16 Nov 26	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk	17 Nov 26	09 Des 26
16 Nov 26	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	17 Nov 26	09 Des 26
18 Nov 26	PKPK	PT Paragon Karya Perkasa Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	KBLV	PT First Media Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	BIKE	PT Bhineka Inovasi Ketahanan Energi Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
23 Nov 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	24 Nov 26	17 Des 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
18 Nov 26	HAJJ	PT Arsy Buana Travelindo Tbk
18 Nov 26	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk
18 Nov 26	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
18 Nov 26	TRUE	PT Triniti Dinamik Tbk
19 Nov 26	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk.
24 Nov 26	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk
24 Nov 26	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk.
24 Nov 26	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
1 Dec 26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk.
1 Dec 26	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
16 Nov 2026	06.50 AM	Japan	GDP Growth Rate QoQ Prel	0,3%	0,1%	
16 Nov 2026	09.00 AM	China	Industrial Production YoY	5,5%	5,3%	
16 Nov 2026	09.00 AM	China	Retail Sales YoY	1,1%	0,8%	
16 Nov 2026	20.30 PM	Canada	Inflation Rate YoY	3,1%		
17 Nov 2026	20.30 PM	United States	Retail Sales YoY	6,29%		
17 Nov 2026	20.30 PM	United States	Retail Sales MoM	0,8%		
18 Nov 2026	06.50 AM	Japan	Balance of Trade	-556,5B ¥		
18 Nov 2026	14.00 PM	United Kingdom	Inflation Rate YoY	3,5%		
18 Nov 2026	14.00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate MoM	0,2%		
18 Nov 2026	14.30 PM	Indonesia	Interest Rate Decision	5,75%	5,75%	
18 Nov 2026	14.30 PM	Indonesia	Loan Growth YoY	13,26%		
19 Nov 2026	20.30 PM	United States	Initial Jobless Claims	200K	196K	
20 Nov 2026	04.30 AM	United States	Fed Balance Sheet	6,759T $		

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.